

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG
PADA PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
DI KECAMATAN TILONGKABILA
KABUPATEN BONE BOLANGO***

FARMING INCOME CONTRIBUTION OF CORN HOUSEHOLD INCOME
ON FARMER IN THE DISTRICT TILONGKABILA
BONE BOLANGO DISTRICT

by:

Masrina Ismail **), Mahludin Baruwadi ***), Supriyo Imran ***)

ABSTRACT

The purpose of this study is: Knowing Contributions Income of Farm Corn on Household Income Farmers in Sub Tilongkabila Bone Bolango District. This study was conducted in Mey until July. The method used is a survey method. Data collected included primary data and secondary data. The samples of farmers using census method, so the sample is 78 farmers. The analysis is the analysis of household income and test analysis Z.

The results showed (1). The average income of farm households in the District Tilongkabila corn, Bone Bolango District is approximately USD 29,446,602 / year, which is the result of an entire amount of income received by the farmers of respondents were 78 people, divided into three sources of revenue that is usatani corn, other farm and non-agricultural. The average farm income in the amount of USD 18 876 maize / year, the average income outside farming corn Rp 6,234,616 / year and the average non-farm income in the amount of 4,355,256 / year. (2) household income of farmers from farming corn is higher than other sources of income. Thus corn farm income to contribute significantly to household income, where the contribution of farm income reached 64.06% with an average income of Rp 18.87673 million / year.

Keywords: Contributions, Household Income, Corn Farming

* Penelitian Skripsi dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
** Mahasiswa
*** Dosen Pembimbing.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah : Mengetahui Kontribusi Pendapatan Usahatani Jagung pada Pendapatan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mey sampai bulan Juli. Metode yang digunakan adalah metode survey. Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Penentuan sampel petani menggunakan metode sensus, sehingga sampel adalah 78 orang petani. Analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan rumah tangga dan analisis uji Z.

Hasil penelitian menunjukkan (1). Rata-rata pendapatan rumah tangga petani jagung di Kecamatan Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango adalah sekitar Rp 29.446.602/tahun, dimana hasil tersebut merupakan seluruh jumlah pendapatan yang diterima petani responden sebanyak 78 orang yang terbagi atas 3 sumber pendapatan yakni usatani jagung, usahatani lain dan non pertanian. Rata-rata pendapatan usahatani jagung yaitu sebesar Rp 18.876/tahun, rata-rata pendapatan luar usahatani jagung Rp 6.234.616/tahun dan rata-rata pendapatan non pertanian yaitu sebesar 4.355.256/tahun. (2) Pendapatan rumah tangga petani yang berasal dari usahatani jagung lebih tinggi dari sumber pendapatan lain. Dengan demikian pendapatan usahatani jagung berkontribusi secara signifikan terhadap pendapatan rumah tangga, dimana kontribusi pendapatan usahatani mencapai 64,06 % dengan pendapatan rata-rata Rp 18.876.730/tahun.

Kata kunci : Kontribusi, Pendapatan Rumah Tangga, Usahatani Jagung